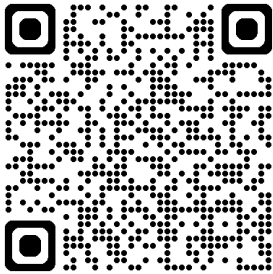
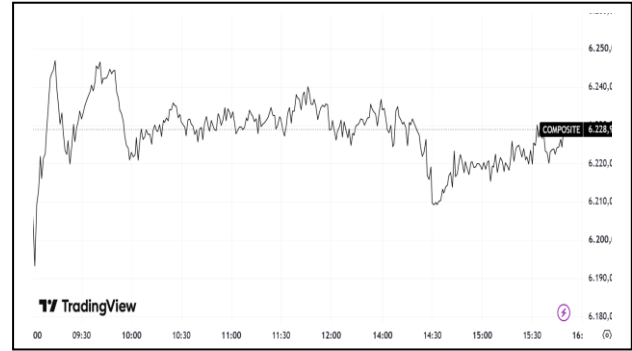


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,231.78
+56.24 poin (+0.91%)
Value 17.1 Trillion
- LQ45 Close 627.75 (+0.94%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Senin, setelah aksi jual besar-besaran di sektor teknologi global akhir pekan lalu, karena investor bersiap menghadapi serangkaian laporan pendapatan perusahaan-perusahaan besar AS, pertemuan Bank Sentral Eropa yang sangat dinantikan, dan perubahan kepemimpinan politik di Inggris. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,2% pada perdagangan awal, mengikuti perdagangan awal yang tenang setelah periode yang bergejolak di mana valuasi di sektor kecerdasan buatan berada di bawah pengawasan global yang intens. Di London, indeks blue-chip FTSE 100 mencerminkan pergerakan di benua yang lebih luas, turun 0,4%. DAX Jerman turun 0,2%, sementara IBEX Spanyol turun 0,4%. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia beragam pada hari Senin, dengan Korea Selatan merosot di tengah meningkatnya kekhawatiran atas valuasi AI yang terlalu tinggi, dan saham-saham Tiongkok naik karena optimisme atas perkembangan kecerdasan buatan domestik. Investor juga memantau meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, yang menaikkan harga minyak dan membuat pasar tetap waspada terhadap prospek kebijakan bank sentral global. Kontrak berjangka saham AS sebagian besar tidak berubah dalam perdagangan Asia pada hari Senin setelah aksi jual yang dipimpin oleh sektor teknologi di Wall Street pada hari Jumat. (Investing)

Komoditas – Harga emas sedikit berubah pada hari Senin karena investor mempertimbangkan meningkatnya permusuhan AS-Iran terhadap prospek bahwa harga minyak yang lebih tinggi dapat memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. XAU/USD naik tipis 0,1% menjadi \$4.020,63 per ons, sementara Kontrak Berjangka Emas naik 0,8% menjadi \$4.030,2. XAG/USD naik 1,8% menjadi \$56,97 per ons, sementara XPT/USD naik 0,2% menjadi \$1.598,45. (Investing)

AMMN - Komisaris PT Amman Mineral Internasional (AMMN), Alexander Ramlie, membeli ~3,14 juta saham AMMN dengan harga rata-rata Rp3.913/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp12,3 miliar. Transaksi dilakukan pada 17 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AMMN menjadi 0,261%. (Publikasi emiten)

UNVR - Grup Djarum dikabarkan tengah menjajaki akuisisi merek kecap Bango dari PT Unilever Indonesia (UNVR), meski hingga kini belum ada konfirmasi resmi dari kedua belah pihak. Jika terealisasi, transaksi ini akan menjadi akuisisi kedua yang dilakukan grup Djarum melalui Savoria Group terhadap aset FMCG UNVR setelah mengakuisisi merek teh SariWangi pada awal 2026. (Kontan)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~1,42 juta saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.444/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2 miliar. Transaksi dilakukan pada 15–16 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 37,89%. (Publikasi emiten)

BIRD - Komisaris sekaligus pengendali PT Blue Bird (BIRD), Sri Adriyani Lestari, menjual ~52,56 juta (2,1%) saham BIRD dengan harga Rp1.490/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp78 miliar. Transaksi dilakukan pada 15 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BIRD menjadi 0,4%. (Publikasi emiten)

DEWA - PT Darma Henwa (DEWA) mendirikan 3 anak usaha baru, yakni PT DH Listrik, PT DH Infrastruktur, dan PT DH Arunika Hospitality. Ketiganya akan memperluas lini bisnis DEWA ke sektor kelistrikan, infrastruktur dan logistik, serta hospitality. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat struktur usaha, menciptakan sumber pendapatan baru, dan membuka peluang memperoleh proyek baru dalam jangka panjang. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	3.44%
IDXENERGY	2.61%
IDX BASIC	2.01%
IDXPROPERTY	1.44%
IDXNONCYC	1.08%
IDXTRANS	1.00%
IDXINFRA	0.73%
IDXCYCLIC	0.52%
IDXHEALTH	0.33%
IDXFINANCE	0.06%
IDXTCHNO	-0.56%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
RONY	27.72%
BNBR	23.53%
PAMG	23.53%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
PRDL	13.99%
JELI	12.99%
MLPT	11.21%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BNBR	42.1 Mio
BUMI	28.1 Mio
BIPI	18.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.